

## **BAB III**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. GAMBARAN OBJEK PENELITIAN**

##### **1. Profil Singkat BMT UGT Sidogiri**

###### **a. Sejarah Berdirinya BMT UGT Sidogiri**

Sudah satu dasa warsa Koperasi BMT UGT Sidogiri berdiri dan menapakkan kakinya di dalam dunia perekonomian islam di Indonesia. Tentu cukup banyak pengalaman, rintangan dan hambatan yang sudah dialami. Akan tetapi alhamdulillah, koperasi BMT UGT Sidogiri hingga kini masih tetap eksis bahkan lebih maju dan berkembang dari tahun-tahun sebelumnya. Usaha ini diawali oleh keprihatinan Bapak KH. Nawawi Thoyib (Alm) pada tahun 1993 akan maraknya praktek-praktek renten di Desa Sidogiri, maka beliau mengutus beberapa orang untuk mengganti hutang masyarakat tersebut dengan pola pinjaman tanpa bunga dan alhamdulillah program tersebut bisa berjalan hampir 4 tahun meskipun masih terdapat sedikit kekurangan dan praktek renten masih belum punah.<sup>1</sup>

Dari semangat dan tekad itulah para pendiri Koperasi yang pada waktu itu dimotori oleh Ustad H. Mahmud Ali Zain bersama beberapa Asatidz Madrasah ingin sekali meneruskan apa yang menjadi keinginan Bapak KH. Nawawi Thoyib (Alm) agar segera terwujud lembaga yang

---

<sup>1</sup> [www.bmtugtsidogiri.com](http://www.bmtugtsidogiri.com) (15 Juni 2016).

diatur rapi dan tertata bagus. Seperti dawuhnya Sayyidina Ali R.A. bahwa ”Suatu kebaikan yang tidak diatur secara benar akan terkalahkan oleh keburukan yang terencana dan teratur”.<sup>2</sup>

Pada tahun 1996 di Probolinggo, tepatnya di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong sedang berlangsung acara seminar dan sosialisasi tentang Konsep Simpan Pinjam Syariah yang dihadiri oleh KH. Nur Muhammad Iskandar SQ dari Jakarta sebagai ketua Inkopontren, DR. Subiakto Tjakrawardaya Menteri Koperasi dan DR. Amin Aziz sebagai ketua PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil) Pusat. Kemudian Ust H. Mahmud Ali Zain mengajak teman-teman asatidz untuk mengikuti acara tersebut. Tidak hanya berhenti disitu saja, namun dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi tentang perbankan syariah di Pondok Pesantren Sidogiri yang dihadiri oleh Direktur utama Bank Mu’alamat Indonesia Bapak H. Zainul Bahar yang dilanjutkan dengan pelatihan BMT dengan mengirim 10 orang untuk mengikuti acara tersebut selama 6 hari.<sup>3</sup>

Maka dari panduan dan materi yang telah disampaikan itulah para Asatidz yang terdiri dari Ustad H. Mahmud Ali Zain (saat itu sebagai Ketua Kopontren Sidogiri), M. Hadlori Abd. Karim (saat itu sebagai Kepala Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Sidogiri), A. Muna’i Achmad (saat itu sebagai Wk. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Pondok

---

<sup>2</sup> [www.bmtugetsidogiri.com](http://www.bmtugetsidogiri.com).

<sup>3</sup> [www.bmtugetsidogiri.com](http://www.bmtugetsidogiri.com).

Pesantren Sidogiri), M. Dumairi Nor (saat itu sebagai Wk. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Sidogiri) dan Baihaqi Ustman (saat itu sebagai TU Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Sidogiri) serta beberapa pengurus Kopontren Sidogiri yang terlibat, berdiskusi, dan bermusyawarah yang pada akhirnya seluruh tim pendiri sepakat untuk mendirikan Koperasi BMT yang diberi nama Baitul Mal wat-Tamwil Masalah Mursalah lil Ummah Pasuruan disingkat BMT MMU.<sup>4</sup>

Mengapa memakai nama MMU?, karena seluruh pendiri pada waktu itu adalah guru-guru MMU (Madrasah Miftahul Ulum) Pondok Pesantren Sidogiri. Dan ditetapkanlah pendirian Koperasi BMT MMU Pasuruan pada tanggal 12 Rabi'ul Awal 1418 H (ditepatkan dengan tanggal lahir Rasulullah SAW) atau 17 Juli 1997 yang berkedudukan dikecamatan Wonorejo Pasuruan. Disaat itu kantor pelayanan pertama BMT MMU masih sewa dengan ukuran luas  $\pm 16 \text{ m}^2$  dan Modal awal sebesar Rp 13.500.000 ,- yang terkumpul dari anggota sebanyak 148 orang, terdiri dari para asatidz, pengurus dan pimpinan MMU Pondok Pesantren Sidogiri. Menurut sumber dan pelaku langsung, bahwa dari dana sebesar Rp 13.500.000 ,- pada waktu itu untuk bisa memutar dan memproduktifkan dana tersebut sangat banyak sekali hambatan, rintangan dari lingkungan sekitar. Namun sedikitpun para pendiri ini tidak ada yang putus asa ataupun menyerah bahkan menjadikan semangat untuk terus maju. Seiring

---

<sup>4</sup> [www.bmtugtsidogiri.com](http://www.bmtugtsidogiri.com).

berjalannya waktu pada tanggal 4 September 1997, disahkanlah BMT MMU Pasuruan sebagai Koperasi Serba Usaha dengan Badan Hukum Koperasi nomor *608/BH/KWK.13/IX/97*.<sup>5</sup>

Setelah Koperasi BMT MMU berjalan selama dua tahun maka banyak masyarakat Madrasah diniyah yang mendapat bantuan guru dari Pondok Pesantren Sidogiri lewat Urusan Guru Tugas (UGT) mendesak dan mendorong untuk didirikan koperasi dengan skop yang lebih luas yakni skop Koperasi Jawa Timur, juga ikut mendorong berdirinya koperasi itu adalah para alumni Pondok Pesantren Sidogiri yang berdomisili di luar Kabupaten Pasuruan, maka pada tanggal 05 Rabiul Awal 1421 H (juga bertepatan dengan bulan lahirnya Rasulullah SAW) atau 22 Juni 2000 M diresmikan dan dibuka satu unit Koperasi BMT UGT Sidogiri di Jalan Asem Mulyo 48 C Surabaya, Lalu tidak terlalu lama mendapatkan Badan Hukum Koperasi dari Kanwil Dinas Koperasi, PK dan M Propinsi Jawa Timur dengan Surat Keputusan no: 09/BH/KWK/13/VII/2000, tertanggal 22 Juli 2000 dengan nama Koperasi Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Sidogiri.<sup>6</sup>

Mengapa memakai nama UGT?, karena Mayoritas pendiri pada waktu itu adalah Pondok Pesantren atau Madrasah yang tergabung dalam

---

<sup>5</sup> [www.bmtugetsidogiri.com](http://www.bmtugetsidogiri.com).

<sup>6</sup> [www.bmtugetsidogiri.com](http://www.bmtugetsidogiri.com).

URUSAN GURU TUGAS (UGT)/mengambil guru tugas dari Pondok Pesantren Sidogiri.<sup>7</sup>

Tanggal Berdiri : 5 Rabiul Awal 1421 H/6 Juni 2000  
Badan Hukum : 09/BH/KWK.13/VII/2000  
TDP : 13.26.2.64.00100  
SIUP : 517/099/424.061/2003  
NPWP : 02.082.190.6-624.000  
Alamat : Jl. Sidogiri Barat RT 03 RW 02 Kraton  
Pasuruan 67151 Jatim  
Telp./Fax : (0343) 423521/(0343) 423571  
E-mail : [bmt\\_ugt\\_pusat@yahoo.co.id](mailto:bmt_ugt_pusat@yahoo.co.id)

**b. Visi dan Misi**

VISI<sup>8</sup>

- 1) Terbangunnya dan berkembangnya ekonomi umat dengan landasan syariah [bmt.ugt.pusat@gmail.com](mailto:bmt.ugt.pusat@gmail.com) Islam.
- 2) Terwujudnya budaya *ta'awun* dalam kebaikan dan ketakwaan di bidang sosial ekonomi

MISI<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> [www.bmtugtsidogiri.com](http://www.bmtugtsidogiri.com).

<sup>8</sup> [www.bmtugtsidogiri.com](http://www.bmtugtsidogiri.com).

<sup>9</sup> [www.bmtugtsidogiri.com](http://www.bmtugtsidogiri.com).

- 1) Menerapkan dan memasyarakatkan syariah Islam dalam aktivitas ekonomi.
- 2) Menanamkan pemahaman bahwa sistem syariah di bidang ekonomi adalah adil, mudah, dan maslahah.
- 3) Meningkatkan kesejahteraan umat dan anggota.
- 4) Melakukan aktivitas ekonomi dengan budaya STAF (Shiddiqjujur, Tabligh/komunikatif, Amanah/dipercaya, Fatonah/profesional).

**c. Mitra Lembaga BMT UGT Sidogiri**

Mitra Lembaga BMT UGT Sidogiri:<sup>10</sup>

- 1) Pondok Pesantren Sidogiri
- 2) Urusan Guru Tugas dan Dai Pondok Pesantren Sidogiri
- 3) Ikatan Alumni Santri Sidogiri
- 4) Koperasi Pondok Pesantren Sidogiri
- 5) Koperasi BMT- MMU Sidogiri
- 6) Koperasi Agro Sidogiri
- 7) BPR Syariah UMMU Bangil
- 8) LAZ & L-KAF Sidogiri
- 9) Buletin SIDOGIRI
- 10) Pustaka Sidogiri
- 11) TAZKIA Institute, Bogor

---

<sup>10</sup> [www.bmtugtsidogiri.com](http://www.bmtugtsidogiri.com).

Berikut ini daftar beberapa mitra usaha baik bank maupun non bank yang telah bergabung dengan BMT UGT Sidogiri ;<sup>11</sup>

**Tabel 3.1**  
**Mitra BMT UGT Sidogiri**

<b>Mitra Non Perbankan</b>	<b>Mitra Perbankan Syariah</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• INKOPSYAH BMT Jakarta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bank Syariah Mandiri</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT. Permodalan BMT Ventura</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bank Panin Syariah</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• LPDB-KUMKM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bank BNI Syariah</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT. Asuransi Takaful Keluarga Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bank BRI Syariah</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT. Value Stream Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bank Muamalat Indonesia</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT. Negakom Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bank Bukopin Syariah</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• ABSINDO</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bank Danamon Syariah</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Andelink Duta Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bank BCA Syariah</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Nurani Travel</li> </ul>	

<sup>11</sup> [www.bmtugtsidogiri.com](http://www.bmtugtsidogiri.com).

• PT Asyki	
------------	--

## 2. Profil BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Wringin Bondowoso

### a. Sejarah Berdirinya BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Wringin Bondowoso.

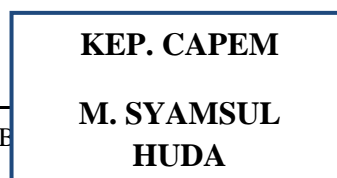
BMT UGT Sidogiri CAPEM Wringin Bondowoso diadakan karena adanya dorongan dari teman alumni Sidogiri khususnya yang ada di Wringin yang bertujuan membantu pedagang-pedagang kecil dan pedagang-pedagang usaha mikro untuk mengembangkan perekonomian yang Syar'iah. Maka dari itu diupayakan diadakannya BMT UGT Sidogiri yang ada di Wringin, yang dimulai beberapa bulan sebelum diresmikannya BMT UGT Sidogiri Wringin dan kemudian pada tanggal 10 Juni 2013 barulah BMT UGT Sidogiri diresmikan dan dengan izin Allah SWT semua berjalan dengan lancar sampai saat ini Alhamdulillahillobbil`alamin.<sup>12</sup>

### b. Struktur BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Wringin Bondowoso.

Berikut Struktur BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Wringin Bondowoso.

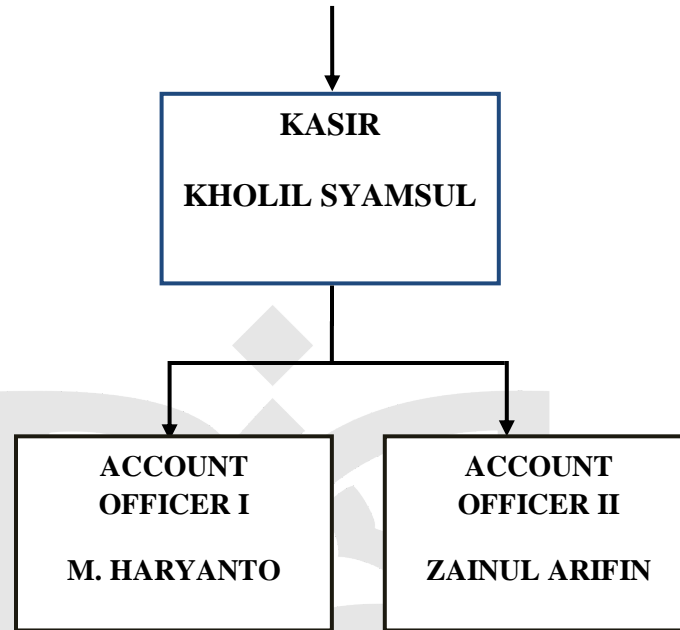
**Gambar 3.1**

#### **STRUKTUR KEPENGURUSAN BMT UGT SIDOGIRI CAPEM WRINGIN BONDOWOSO**



<sup>12</sup> M. Samsul Huda, *Wawancara*, E





**Sumber: Dokumen BMT UGT Sidogiri Wringin Bondowoso**

Adapun satuan tugas yang diemban oleh masing-masing staf karyawan BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Wringin Bondowoso, diantaranya:<sup>13</sup>

1) Kepala Cabang

Melakukan pengawasan secara keseluruhan atas aktivitas lembaga dalam rangka menjaga BMT dan memberikan arahan dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan kualitas BMT.

2) Kasir (Teller)

---

<sup>13</sup> M. Samsul Huda, *Wawancara*, Bondowoso, 15 Juni 2016.

Bertanggung jawab melaksanakan seluruh aktifitas yang berhubungan dengan transaksi kas, mengatur dan bertanggung jawab atas pelaksanaan administrasi dan laporan perincian kas setiap hari.

### 3) Marketing (Account Officer)

Kegiatan yang dilakukan oleh marketing yaitu mencari nasabah. Marketing merupakan ujung tombak perusahaan di mana harus mencari nasabah supaya roda penghimpunan dana dan pembiayaan tetap berjalan lancar.

#### **c. Produk-produk BMT UGT Sidogiri**

Berbagai produk yang ditawarkan oleh BMT UGT Sidogiri kepada masyarakat waringin antara lain:

- 1) Produk Simpanan:<sup>14</sup>
  - a) Tabungan umum syariah.
  - b) Tabungan haji al-haromain.
  - c) Tabungan umrah al-hasanah.
  - d) Tabungan idul fitri.
  - e) Tabungan lembaga peduli siswa.
  - f) Tabungan Muḍārabah Berjangka.
  - g) Tabungan Masa Depan (Tampan).
  - h) Tabungan tarbiyah

---

<sup>14</sup> Brosur produk-produk BMT UGT Sidogiri.

- 2) Produk pembiayaan:
  - a) Mudharabah (Bagi Hasil).
  - b) Musyarakah (Penyertaan).
  - c) Murabahah (Jual Beli)
  - d) Bai'bitsamanilajil (Jual Beli)
  - e) Rahn (Gadai Syariah)

## **B. PENYAJIAN DATA**

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian data *time series*. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan BMT UGT Sidogiri CAPEM Wringin Bondowoso selama periode Juli 2013-Desember 2015. Sampel dalam penelitian ini adalah mengenai data jumlah nasabah tabungan, jumlah nasabah deposito, dan jumlah dana pihak ketiga.

IAIN JEMBER

Tabel 3.2

**Data Jumlah Nasabah Tabungan, Nasabah Deposito, dan Dana Pihak Ketiga  
BMT UGT Sidogiri CAPEM Wringin Bondowoso  
Periode Juli 2013 - Desember 2015**

No	Bulan	Tahun	Jenis		
			Nasabah Tabungan	Nasabah Deposito	DPK
1	Juli	2013	140	9	224000000
2	Agustus		214	10	336000000
3	September		287	11	448000000
4	Oktober		368	14	560000000
5	November		430	16	672000000
6	Desember		500	20	783000000
7	Januari	2014	512	20	842000000
8	Februari		522	22	901000000
9	Maret		534	22	960000000
10	April		545	23	1020000000

11	Mei		555	25	1080000000
12	Juni		566	26	1140000000
13	Juli		578	26	1200000000
14	Agustus		590	27	1260000000
15	September		602	28	1320000000
16	Oktober		613	30	1380000000
17	November		626	30	1440000000
18	Desember		638	31	1500000000
19	Januari		649	32	1567000000
20	Februari		659	34	1633000000
21	Maret		668	38	1700000000
22	April	2015	680	39	1767000000
23	Mei		689	43	1834000000
24	Juni		701	44	1901000000
25	Juli		712	45	1967000000

26	Agustus	722	47	2033000000
27	September	734	48	2100000000
28	Oktober	745	50	2167000000
29	November	753	51	2234000000
30	Desember	767	53	2300000000

**Sumber: Data jumlah nasabah tabungan dan jumlah nasabah deposito BMT UGT Sidogiri CAPEM Wringin Bondowoso, (Data diolah)**

### **C. ANALISIS DAN PENGUJIAN HIPOTESIS**

#### **1. Uji Asumsi Klasik**

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linear memiliki distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik ialah yang residual datanya berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah dalam model regresi apakah berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat grafik normal *probability plot*, di mana jika titik-titik plot menyebar disekitar garis diagonal dan tidak melebar dari garis diagonal, berarti model regresi berdistribusi normal.

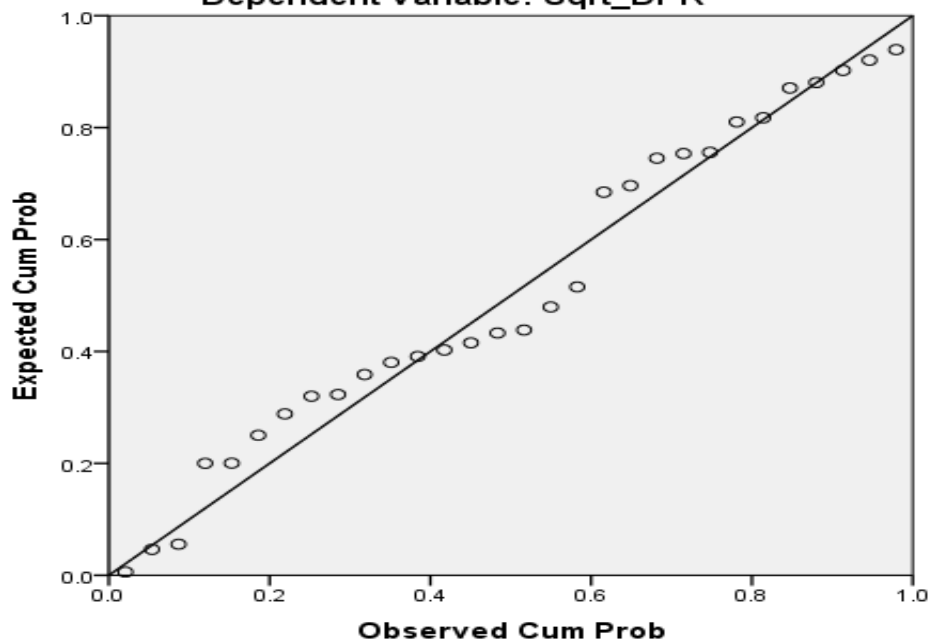
Berikut adalah hasil uji normalitas data dengan menggunakan spps:

**Gambar 3.1**

**Uji Normalitas Data**

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

**Dependent Variable: Sqrt\_DPK**



Dari hasil pengujian di atas dapat pada grafik *probability plot* bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan tidak jauh melebar dari garis diagonal. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolonieritas yang harus di atasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar

variabel bebas. Untuk mendeteksi atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai *tolerance* dan lawannya
- 2) *Variance inflation factor* VIF.

Kriteria pengujian *multikolonieritas* diukur berdasarkan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Hasil pengujian multikolonieritas dengan SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Uji Multikolonieritas**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Nasabah_Tabungan	.157	6.361
Nasabah_Deposito	.157	6.361

a. Dependent Variable: Sqrt\_DPK

Dari hasil pengujian di atas diperoleh nilai *tolerance* semua variabel > 0.10 dan nilai VIF semua variabel < dari 10, maka dapat disimpulkan



bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat multikolonieritas antara variabel bebas dalam model regresi.



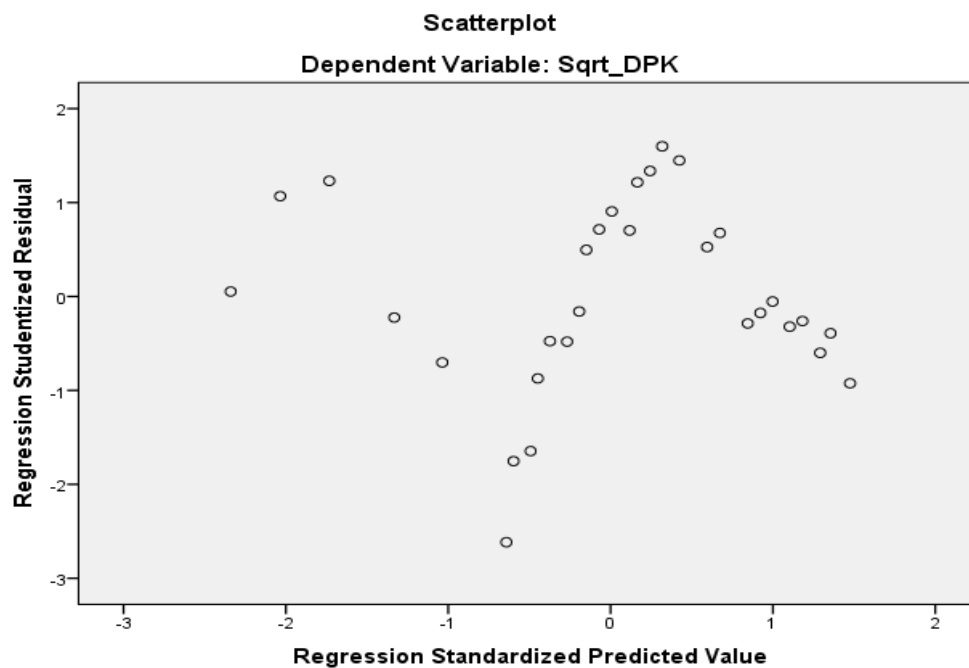
### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah *variance* dari residual data satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Jika *variance* dari residual data sama maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda adalah heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi ialah dengan melihat grafik *scatterplot*, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat, maka model regresi yang kita miliki tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS:

**Gambar 3.2**

#### Uji Heteroskedastisitas



Dari hasil pengujian di atas, dapat dilihat pada grafik *scatterplot*, titik menyebar secara rata dan tidak berkumpul pada satu tempat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi pengganggu pada data observasi satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi linear. Cara yang sering digunakan dalam uji autokorelasi ialah dengan uji Durbin-Watson (DW). Ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dapat diketahui dengan membandingkan antara nilai  $D_w$  dengan  $d_l$  dan  $d_u$  sebagai berikut:

- 1)  $D_u < d_w < 4 - d_u$ , maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2)  $D_w < d_l$  atau  $d_w > 4 - d_l$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 3)  $d_l < d_w < d_u$  atau  $4 - d_u < d_w < 4 - d_l$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.4**

**Uji Durbin – Watson**

Ada autokorelasi positif	Tidak dapat diputuskan	Tidak ada autokorelasi	Tidak dapat diputuskan	Ada autokorelasi negatif
0	dl	du	2	4-du
				4-dl
				4

**Sumber: Data diolah**

Apabila nilai DW berada diantara  $Du < dw < 4-du$ , maka model tersebut tidak terdapat autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai DW tidak berada antara  $Du < dw < 4-du$ , maka model tersebut terdapat korelasi atau juga tidak dapat diputuskan.

Berikut adalah hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan SPSS:

**Tabel 3.5**  
**Uji Autokorelasi**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	Durbin-Watson
1	1.599

a. Predictors: (Constant), Nasabah\_Deposito, Nasabah\_Tabungan

b. Dependent Variable: Sqrt\_DPK



Dari hasil pengujian di atas diperoleh nilai DW adalah sebesar 1,599. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dengan jumlah sampel 30, maka nilai du ialah 1,566. Karena nilai DW berada diantara  $Du <$

$dw < 4-du$  atau  $1,566 < 1,599 < 4-1.566$ , maka dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.



## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Berikut adalah hasil perhitungan linear regresi berganda antara jumlah nasabah tabungan ( $X_1$ ) dan jumlah nasabah deposito ( $X_2$ ) terhadap dana pihak ketiga ( $Y$ ) dengan bantuan SPSS:

**Tabel 3.6**  
**Persamaan Linear Regresi Berganda**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.671	.654		11.728	.000
	Nasabah_Tabungan	.032	.002	.573	14.084	.000
	Nasabah_Deposito	.305	.028	.444	10.918	.000

a. Dependent Variable: Sqrt\_DPK

Dari hasil pengujian di atas dapat dilihat bahwa persamaan model regresi linear berganda ialah:

$$Y = 7,671 + 0,032X_1 + 0,305X_2 + e$$

Hasil dari persamaan regresi berganda di atas dapat memberikan pengertian bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar 7,671 menyatakan bahwa jika jumlah nasabah tabungan dan jumlah nasabah deposito konstan (tetap), maka jumlah dana pihak ketiga adalah sebesar Rp. 7,671 (dalam jutaan).
- b. Nilai  $\beta_1$  sebesar 0,032 menyatakan bahwa jika jumlah nasabah tabungan mengalami kenaikan satu satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan pada jumlah dana pihak ketiga sebesar Rp. 0,032 (dalam jutaan). dengan asumsi nilai variabel lain tetap.
- c. Nilai  $\beta_2$  sebesar 0,305 menyatakan bahwa jika jumlah nasabah deposito mengalami kenaikan satu satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan pada jumlah dana pihak ketiga sebesar Rp. 0,305 (dalam jutaan) dengan asumsi nilai variabel lain tetap.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Koefisien determinasi tersebut ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* pada tabel berikut:

**Tabel 3.7**

#### **Uji Koefisien Determinasi Dana Pihak Ketiga**

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.996 <sup>a</sup>	.993	.992	.76927

a. Predictors: (Constant), Nasabah\_Deposito, Nasabah\_Tabungan

b. Dependent Variable: Sqrt\_DPK

Berdasarkan uji koefisien determinasi tabel di atas, nilai *Adjusted R Square* adalah 0,992. Hal ini berarti bahwa jumlah dana pihak ketiga BMT UGT Sidogiri CAPEM Wringin Bondowoso dapat dijelaskan oleh jumlah nasabah tabungan dan nasabah deposito adalah sebesar 99,2 %. Sedangkan sisanya sebesar 0,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Analisis Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji t dengan menggunakan SPSS:

**Tabel 3.8**

#### **Uji t Dana Pihak Ketiga**

**Coefficients<sup>a</sup>**



Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	7.671	.654		11.728	.000
	Nasabah_Tabungan	.032	.002	.573	14.084	.000
	Nasabah_Deposito	.305	.028	.444	10.918	.000

a. Dependent Variable: Sqrt\_DPK

Berdasarkan uji t di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengaruh jumlah nasabah tabungan terhadap DPK.

Nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel jumlah nasabah tabungan ialah sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi dibawah 0,05, maka  $H_{a1}$  diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa jumlah nasabah tabungan berpengaruh terhadap dana pihak ketiga.

2) Pengaruh jumlah nasabah deposito terhadap DPK.

Nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel pembiayaan *murabahah* ialah sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi dibawah 0,05, maka  $H_{a2}$  diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa jumlah nasabah deposito berpengaruh terhadap dana pihak ketiga.

#### **b. Analisis Uji F (Simultan)**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen atau tidak. Berikut adalah hasil uji F dengan menggunakan SPSS:



**Tabel 3.9**  
**Uji F Dana Pihak Ketiga**  
 ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2258.006	2	1129.003	1907.837	.000 <sup>b</sup>
	Residual	15.978	27	.592		
	Total	2273.984	29			

a. Dependent Variable: Sqrt\_DPK

b. Predictors: (Constant), Nasabah\_Deposito, Nasabah\_Tabungan

Berdasarkan uji F di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan ialah 0,000. Karena nilai signifikansi dibawah 0,05, maka  $H_{a3}$  diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa jumlah nasabah tabungan dan jumlah nasabah deposito secara bersama-sama berpengaruh terhadap dana pihak ketiga.

## **D. PEMBAHASAN**

### **1. Analisis dan Interpretasi Secara Parsial**

#### **a. Jumlah Nasabah Tabungan Terhadap Dana Pihak Ketiga**

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa jumlah nasabah tabungan berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga. Hal tersebut terbukti dengan dengan hasil perhitungan SPSS, di mana nilai signifikansi yang

dihasilkan untuk variabel jumlah nasabah tabungan adalah sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi dibawah 0,05, maka  $H_{a1}$  yang berbunyi bahwa ada pengaruh antara jumlah nasabah tabungan terhadap dana pihak ketiga BMT UGT Sidogiri CAPEM Wringin Bondowoso Periode Juli 2013 - Desember 2015 diterima.

Berdasarkan analisis dan interpretasi di atas dapat dikatakan bahwa jumlah nasabah tabungan secara parsial berpengaruh terhadap dana pihak ketiga.

#### **b. Jumlah Nasabah Deposito Terhadap Dana Pihak Ketiga**

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa jumlah nasabah deposito berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga. Hal tersebut terbukti dengan dengan hasil perhitungan SPSS, di mana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel jumlah nasabah deposito adalah sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi dibawah 0,05, maka  $H_{a2}$  yang berbunyi bahwa ada pengaruh antara jumlah nasabah deposito terhadap dana pihak ketiga BMT UGT Sidogiri CAPEM Wringin Bondowoso Periode Juli 2013 - Desember 2015 diterima.

Berdasarkan analisis dan interpretasi di atas dapat dikatakan bahwa jumlah nasabah tabungan deposito secara parsial berpengaruh terhadap dana pihak ketiga.

## **2. Analisis dan Interpretasi Secara Simultan**

Berdasarkan hasil uji F dapat dilihat bahwa jumlah nasabah tabungan dan jumlah deposito berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan dengan SPSS, di mana nilai signifikansi menunjukkan 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05, maka  $H_{a1}$  yang berbunyi bahwa ada pengaruh antara jumlah nasabah tabungan terhadap dana pihak ketiga BMT UGT Sidogiri CAPEM Wringin Bondowoso Periode Juli 2013 - Desember 2015 diterima.

Berdasarkan analisis dan interpretasi di atas dapat dikatakan bahwa bahwa jumlah nasabah tabungan dan jumlah nasabah deposito secara simultan (bersam-sama) berpengaruh terhadap dana pihak ketiga.

Besarnya pengaruh jumlah nasabah tabungan dan jumlah nasabah deposito ialah sebesar 99,2 % terhadap perubahan jumlah dana pihak ketiga BMT UGT Sidogiri CAPEM Wringin Bondowoso. Sisanya sebesar 0,8 % ialah dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

IAIN JEMBER